

# Pelatihan *Digital Marketing* dengan Mengenalkan Google My Business Kepada Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto

**Dhelitty Finaliyani Putri\*<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia

\*e-mail: [dhelitty@lecturer.uluwiyah.ac.id](mailto:dhelitty@lecturer.uluwiyah.ac.id)<sup>1</sup>

## **Abstrak**

Jatirejo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur yang memiliki luas 33 km<sup>2</sup> yang mencakup 19 desa/kelurahan. Kecamatan ini terletak di bagian selatan wilayah Mojokerto dan sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan. Memiliki jumlah penduduk kurang lebih 45.692 jiwa, membuat Kecamatan Jatirejo memiliki potensi para pelaku UMKM di bidang kuliner. Para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo memiliki beberapa masalah mengenai pemasaran produk. Kurangnya ilmu digital marketing membuat para pelaku usaha lebih memilih pemasaran tradisional yang mengandalkan jual-beli tatap muka. Dengan adanya pelatihan digital marketing yang membahas tentang materi Google My Business diharapkan dapat membantu meningkatkan pemasaran produk secara online dengan jangkauan yang lebih luas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 10 mitra UMKM di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto dengan tujuan menambah pengetahuan peserta akan pentingnya sebuah pemasaran produk melalui media online yang tersedia di platform Google My Business. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022. Proses kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi digital marketing dengan menggunakan proyektor dalam sebuah ruangan rapat di Kantor Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Metode Pelaksanaan program kegiatan PKM melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan penyusunan RAB. Hasil dari pelatihan digital marketing terlaksana dengan baik dan sangat bermanfaat untuk para pelaku UMKM. Di akhir acara, para pelaku usaha UMKM menginginkan pelatihan digital marketing dilanjutkan dalam sesi PKM berikutnya.

**Kata kunci:** Digital Marketing, Google My Business, Media Sosial

## **Abstract**

Jatirejo is one of the sub-districts in Mojokerto Regency, East Java which has an area of 33 km<sup>2</sup> which includes 19 villages/kelurahan. This sub-district is located in the southern part of the Mojokerto region and most of its territory is mountainous. Having a population of approximately 45,692 people, Jatirejo District has the potential for MSMEs in the culinary field. MSME business actors in Jatirejo District have several problems regarding product marketing. The lack of digital marketing knowledge makes business people prefer traditional marketing that relies on face-to-face buying and selling. With digital marketing training that discusses Google My Business material, it is hoped that it can help improve online product marketing with a wider reach. The implementation of this service activity was attended by 10 MSME partners in Jatirejo District, Mojokerto Regency with the aim of increasing participants' knowledge of the importance of product marketing through online media available on the Google My Business platform. This community service activity was carried out on Friday, 28 October 2022. The process of this activity was carried out by providing digital marketing materials using a projector in a meeting room at the Jatirejo District Office, Mojokerto Regency. Methods The implementation of this PKM activity program went through several stages, namely observation, interviews, distribution of questionnaires, and preparation of RAB. The results of the digital marketing training are well implemented and very useful for MSME actors. At the end of the event, MSME business actors wanted digital marketing training to be continued in the next PKM session.

**Keywords:** Digital Marketing, Google My Business, Social Media

## **1. PENDAHULUAN**

Jatirejo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur yang memiliki luas 33 km<sup>2</sup> yang mencakup 19 desa/kelurahan. Kecamatan ini terletak di bagian selatan wilayah Mojokerto dan sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan. Memiliki jumlah penduduk kurang lebih 45.692 jiwa, membuat Kecamatan Jatirejo memiliki potensi para pelaku

UMKM di bidang kuliner (Kecamatan Jatirejo, 2023)

Para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo memiliki beberapa masalah mengenai pemasaran produk. Kurangnya ilmu *digital marketing* membuat para pelaku usaha lebih memilih pemasaran tradisional yang mengandalkan jual-beli tatap muka. Dengan adanya pelatihan *digital marketing* yang membahas tentang materi Google My Business diharapkan dapat membantu meningkatkan pemasaran produk secara online dengan jangkauan lebih luas.

Google My Business sendiri merupakan sebuah platform online yang ditawarkan Google untuk memudahkan para pengusaha. Kelebihan platform ini adalah memudahkan pelanggan mencari bisnis yang ingin ditemui, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memberikan informasi kepada pelanggan. Platform ini memberikan kemudahan dalam memberikan informasi mengenai suatu bisnis seperti informasi alamat, jam buka, telepon, foto, dan komentar dari pelanggan (Yuliani & Novita, 2022)

*Digital marketing* merupakan sebuah produk teknologi informasi berupa kegiatan yang bertujuan mempromosikan produk atau jasa melalui internet. Penggunaan *digital marketing* meningkat seiring meningkatnya angka pertumbuhan pengguna internet dan *smartphone* di seluruh dunia. *Digital marketing* sendiri merupakan salah satu solusi yang dirasa tepat dalam mengembangkan usaha jaringan pemasaran para pelaku usaha, khususnya UMKM yang dilakukan secara nasional maupun internasional (Abdurrahman et al., 2020).

Pelatihan *digital marketing* merupakan suatu pelatihan pemasaran online yang bertujuan membantu para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis. Bentuk dari pelatihan ini bermacam-macam, salah satunya dengan menggunakan beberapa platform media sosial yang dapat diakses di *smartphone* pengguna. Beberapa studi mengenai pelatihan *digital marketing* sudah banyak dilakukan oleh beberapa penulis dengan objek sasaran para pelaku usaha UMKM di berbagai daerah.

Beberapa studi yang sudah dilakukan terkait dengan pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha UMKM di berbagai daerah, ada dalam studi pelatihan *digital marketing* para pelaku usaha Modern Furniture Tanjungpinang yang dilakukan dengan *zoom meeting* kepada para karyawan. Hasil pelatihan *digital marketing* di Modern Furniture Tanjungpinang ini akhirnya karyawan yang bekerja sebagai tim pemasaran dapat memasang iklan di platform Instagram (Danny & Robin, 2022).

Pelatihan *digital marketing* selanjutnya yang menggunakan platform media sosial dilakukan oleh para pelaku usaha UMKM Arjuno Desa Garu Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk yang mengenalkan pemanfaatan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram sebagai media pemasaran online. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa materi dapat diterima oleh para pelaku usaha dan diidentifikasi dapat meningkatkan pesanan dan omset para pelaku usaha UMKM di desa ini (Chusniyah & Fauza, 2022).

Program pelatihan *digital marketing* juga dilakukan kepada 16 mitra UMKM di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dengan mengenalkan media sosial Whatsapp, Facebook, Instagram, Twiter, dan Youtube serta aplikasi Canva. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan para pelaku usaha UMKM akan pentingnya pemasaran produk melalui media online dari *smartphone*. Hasil dari kegiatan menunjukkan respon yang baik dan sukses sehingga dapat mengajak para pelaku usaha yang tidak ikut dalam pelatihan untuk memahami pentingnya *digital marketing* dalam berbisnis (Thaha et al., 2021).

Penggunaan *digital marketing* untuk bisnis tidak hanya menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twiter, Youtube, atau Whatsapp, melainkan dengan memberikan pelatihan *digital marketing* dengan menggunakan media lainnya seperti Grab Food dan Go Food yang sudah dilakukan pada UMKM di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. Hasil dari pelatihan ini juga menunjukkan kesuksesan yang dapat memberikan wawasan, ilmu, dan inspirasi untuk para mitra UMKM sehingga ilmu pelatihan *digital marketing* dapat langsung diterapkan (Susanti, 2020).

Pelatihan *digital marketing* dengan menggunakan aplikasi marketplace seperti Shopee juga telah dilakukan studi yaitu dengan melihat para ibu rumah tangga Majelis Taklim Perempuan Jatiyoso menggunakan marketplace Shopee untuk menjualkan produk mereka. Pengenalan dan penggunaan marketplace Shopee bertujuan untuk memanfaatkan peluang

pemasaran agar dapat meningkatkan penghasil para ibu rumah tangga (Prima Prihatini, 2022).

Dalam melakukan sebuah pelatihan *digital marketing*, salah satu platform yang tidak kalah penting untuk meningkatkan pemasaran produk adalah Google My Business. Penerapan pelatihan mengenal lebih dalam platform ini juga sudah dilakukan di Mall Ciputra World Surabaya. Tema dari pelatihan ini diberi nama *workshop* Subcomtech yang salah satu isi acaranya adalah pengenalan Google My Business untuk pemanfaatan *digital marketing* di era e-commerce dan social media (Saputro, 2020).

Berdasarkan pemaparan studi-studi pelatihan *digital marketing* yang juga merupakan sebuah program pengabdian masyarakat di berbagai daerah, maka tujuan dari penulisan jurnal ini adalah menerapkan pelatihan *digital marketing* dengan khusus memberikan materi mengenai pengenalan platform Google My Business kepada para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat adalah agar para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto lebih mengenal, mengetahui, dan menggunakan fitur-fitur yang ada pada Google My Business.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022. Proses kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi *Digital Marketing* dengan menggunakan proyektor dalam sebuah ruangan rapat di Kantor Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Pelaksanaan program kegiatan PKM ini melalui beberapa tahapan, diantaranya :

### 2.1. Tahapan Persiapan

#### a. Observasi

Langkah awal yang dilakukan adalah survey lapangan dengan melihat jenis UMKM yang mayoritas memproduksi dalam lingkup Kecamatan Jatirejo, setelah itu melakukan perijinan langsung kepada kantor Kecamatan Jatirejo sekaligus bertanya mengenai permasalahan umum terkait pemasaran produk yang sedang dihadapi oleh para UMKM binaan Kecamatan Jatirejo. Langkah kedua adalah survey lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Mitra Binaan berjumlah 10 anggota UMKM yang memiliki usaha di bidang kuliner. Mitra Binaan yang berjumlah 10 anggota UMKM mayoritas adalah wanita / ibu-ibu dengan usia rata-rata 40 tahun.

#### b. Wawancara dan Penyebaran Kuisisioner

Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Wawancara yang dilakukan menggunakan Teknik *in-depth -interview* mengenai kegiatan pemasaran yang sedang dijalani oleh para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo. Hasil dari wawancara secara kualitatif dan didukung dengan pemberian kuisisioner dengan pertanyaan mengenai teknologi pemasaran yang digunakan, marketplace apa saja yang digunakan, dan mengenai strategi pemasaran lainnya.

#### c. Penyusunan RAB

Rencana Anggaran Belanja disusun dan dipersiapkan untuk pembelian bahan seperti: Sertifikat Pelatihan untuk Peserta, Materi Pelatihan, Konsumsi, Banner Acara, dan beberapa peralatan lainnya.

### 2.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan / Implementasi

Pelatihan *digital marketing* dalam upaya meningkatkan pemasaran produk di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto adalah berdasarkan analisis identifikasi tahapan awal seperti observasi, wawancara, dan penyebar kuisisioner kepada pelaku usaha UMKM.

Metode pelatihan *digital marketing* diawali dengan pemberian informasi menggunakan slide PPT dengan menggunakan proyektor di dalam ruang aula di Kantor Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Materi diberikan berdasarkan identifikasi kebutuhan pemasaran produk para pelaku usaha UMKM.

Pemberian materi pelatihan *digital marketing* berisi tentang proses pendaftaran dan cara menggunakan platform Google My Business. Dokumentasi Pelatihan *digital marketing* juga dilakukan saat proses persiapan acara, inti acara, sampai acara selesai.

### 2.3. Evaluasi Kegiatan

Bentuk evaluasi pelaksanaan pelatihan *digital marketing* dengan menggunakan platform Google My Business pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo antara lain :

- a. Pemateri menyampaikan materi mengenai Google My Business dengan memberikan contoh dan cara penggunaan platform tersebut.
- b. Para peserta diminta menerapkan pendaftaran dan pengisian data-data sebelum memulai menggunakan platform Google My Business.
- c. Para peserta selaku pelaku usaha UMKM didampingi dalam pengenalan platform Google My Business.
- d. Dari pelaksanaan kegiatan dilakukan pengumpulan dan pengolahan data kuesioner untuk menjadi bahan evaluasi.

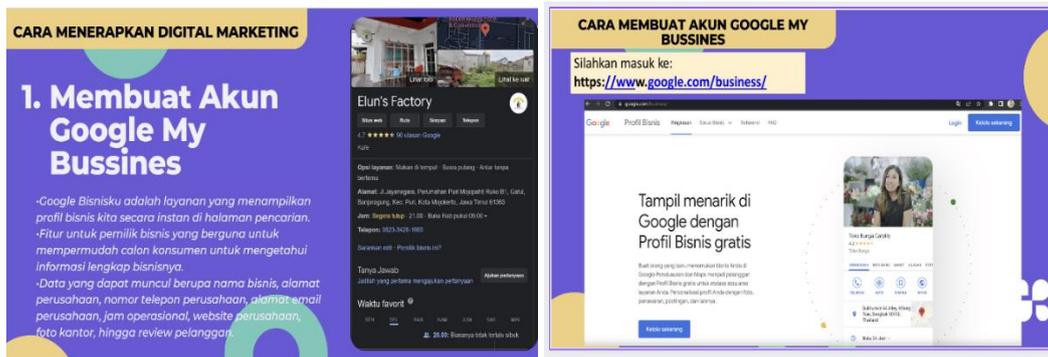
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi dengan menampilkan materi mengenai Google My Business menggunakan proyektor dan berupa tampilan PowerPoint. Adapun tujuan awal pengabdian ini adalah mengenalkan salah satu platform *digital marketing* berupa Google My Business yang dapat memudahkan para pelaku usaha, khususnya UMKM dalam memasarkan produk mereka. Melalui pemasaran secara online khususnya menerapkan fitur-fitur gratis yang ditawarkan Google My Business memudahkan para pelaku UMKM untuk memperluas jaringan pemasaran dan promosi produk usaha yang dijual. Sebagian besar dari peserta pelatihan atau mitra UMKM adalah ibu-ibu yang memiliki bisnis kuliner seperti salad buah, keripik, snack ringan, biji kopi, dan jajanan basahan. Para mitra UMKM ini juga sudah membuka usaha dalam waktu yang cukup lama dengan menggunakan pemasaran tradisional tatap muka. Dalam kesempatan pengabdian kali ini, pemateri mengulas secara lengkap mengenai pengenalan dan penerapan Google My Business kepada para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Pemaparan materi seperti awal mula membuka Google My Business sampai tampilan akhir setelah platform tersebut digunakan sudah dijelaskan secara lengkap oleh pemateri. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah respon yang luar biasa serta antusias para pelaku usaha UMKM. Sebagian kecil dari mereka ketika ditanya mengenai Google My Business, ada yang sudah pernah memakai namun belum maksimal, sebagian besar lainnya belum pernah memakai karena kurangnya ilmu *digital marketing* yang dimiliki. Setelah adanya pelatihan *digital marketing* khusus pengenalan dan penerapan Google My Business ini membuat para peserta UMKM merasa terbantu dalam memasarkan atau mengenalkan bisnis yang sedang dijalani. Antusias lainnya ditunjukkan dengan saran-saran agar pelatihan seperti ini dapat diadakan kembali.

### 3.1. Google My Business

Google My Business sendiri merupakan sebuah platform online yang ditawarkan Google untuk memudahkan para pengusaha. Kelebihan platform ini adalah memudahkan pelanggan mencari bisnis yang ingin ditemui, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memberikan informasi kepada pelanggan. Platform ini memberikan kemudahan dalam memberikan informasi mengenai suatu bisnis seperti informasi alamat, jam buka, telepon, foto, dan komentar dari pelanggan (Yuliani & Novita, n.d.).

Dalam pelatihan *digital marketing* kali ini pemateri menyampaikan materi Google My Business dengan cara menampilkan pemahaman awal mengenai apa itu Google My Business dan bagaimana melakukan pendaftaran ke akun tersebut. Materi yang disampaikan dengan membuka website dan masuk ke dalam website Google My Business, lalu para pelaku usaha dapat mendaftar dengan mengisi data diri usaha yang sedang dijalani.



Gambar 1. Materi Pelatihan *digital marketing* terkait dengan Google My Business



Gambar 2. Para Peserta Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo



Gambar 3. Pemateri menyampaikan materi cara membuat akun Google My Business

Sebelum melakukan sesi pelatihan, dalam gambar 2 para pelaku usaha UMKM diminta untuk mengisi kuisisioner mengenai data-data diri usaha yang sedang dijalani dan bagaimana tanggapan/respon setelah kegiatan pelatihan *digital marketing* selesai. Setelah pengisian kuisisioner dan perkenalan pemateri, dalam gambar 3 pemateri sudah mulai menjelaskan apa itu *digital marketing*, manfaat, dan bagaimana cara penggunaan Google My Business.



Gambar 4. Para Pelaku UMKM Jatirejo sangat antusias mendengarkan materi pelatihan

Dalam gambar 4 ditampilkan gambar yang menunjukkan antusias peserta pelaku UMKM di Kecamatan Jatirejo. Para pelaku usaha UMKM ini sangat tertarik dengan materi yang disampaikan karena sangat berguna untuk bisnis mereka. Sebagian kecil ada beberapa ibu-ibu yang sudah memakai platform Google My Business tetapi belum terlalu maksimal. Sebagian besar lainnya, banyak yang belum paham bagaimana cara mendaftarkan sebuah bisnis ke dalam Google My Business.



Gambar 5. Para Pelaku UMKM Jatirejo dengan pemateri melakukan *sharing* diskusi terkait materi pelatihan Google My Business



Gambar 6. Pendampingan penerapan materi pelatihan *digital marketing* terkait akun Google My Business



Gambar 7. Para Pelaku UMKM Jatirejo menerapkan materi pelatihan dengan mendaftarkan ke akun Google My Business



Gambar 8. Foto Bersama pemateri dengan para pelaku usaha UMKM dengan membawa produk usaha masing-masing

Dalam gambar 5 para pelaku UMKM dapat melakukan tanya jawab kepada pemateri terkait dengan kendala dalam memahami materi *digital marketing* yang berupa pengenalan Google My Business. Setelah adanya sesi tanya jawab, pemateri memperbolehkan para pelaku usaha UMKM untuk membuka HP masing-masing dan mulai mendaftarkan ke Google My Business. Gambar 6 dan gambar 7 menampilkan para UMKM sudah mulai mendaftarkan dan memasukkan data-data diri yang dibutuhkan. Kendala yang dihadapi para UMKM saat mendaftarkan akun adalah proses penyesuaian nomor HP dengan email yang dipunya. Sebagian besar ibu-ibu lupa dengan email atau password yang pernah di daftar di *gmail.com*, kendala lainnya salah satu ibu yang sudah memakai Google My Business ingin masuk log in kedalam akun tetapi lupa jika nomor HP sudah tidak aktif, akhirnya membuat akun baru. Kendala-kendala tersebut dijumpai saat para pelaku usaha UMKM mulai memasukkan data diri terkait teknologi seperti email maupun sinkronisasi nomor HP yang dipunya. Setelah proses pelatihan *digital marketing* terkait dengan pengabdian masyarakat ini selesai, dalam gambar 8 seluruh ibu-ibu yang mengikuti kegiatan ini berkumpul dan berfoto dengan memegang produk usaha masing-masing.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan *digital marketing* bagi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto dapat terlaksana dengan baik. Pelatihan ini berisi materi *digital marketing* mengenai Google My Business sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha UMKM. Para Mitra UMKM mampu melakukan pemasaran online melalui media sosial dari smartphone yang dimiliki masing-masing dengan menggunakan platform Google My Business. Dengan menerapkan *digital marketing* melalui online maka akan lebih menghemat biaya dan pengenalan pemasaran produk dapat dijangkau lebih luas. Menerapkan *digital marketing* dalam usaha yang sedang dijalani, membuat para pelanggan lebih kenal dan lebih percaya dengan produk yang dijual. Kelebihan dan kekurangan dari sebuah produk yang dijual oleh masing-masing pelaku UMKM dapat diketahui melalui komentar pelanggan yang ada di platform Google My Business para pelaku usaha UMKM, sehingga menjadi bahan evaluasi bisnis jika diperlukan. Platform Google My Business jika sudah diterapkan dapat bermanfaat untuk keperluan bisnis jangka panjang para mitra UMKM di Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat pegawai di kantor Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto khususnya bapak dan ibu Camat yang sudah bersedia menjembatani PKM dalam melakukan pelatihan *digital marketing* ini. Semoga kegiatan PKM ini dapat diterima dan bermanfaat untuk para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). *Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran*.
- Chusniyah, I., & Fauza, N. (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN DI MASA PADEMI BAGI MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <http://jatimtimes.online/pendidikan/mahasiswa-pnm-15-umm-bangkitkan-umkm-di-nganjuk>
- Danny, & Robin. (2022). *PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA DI MODERN FURNITURE TANJUNGPINANG* (Vol. 04, Issue 01).
- Kecamatan Jatirejo. (2023, May 20). [www.kecamatanjatirejo.my.id](http://www.kecamatanjatirejo.my.id). 2022.
- Prima Prihatini. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga Majelis Taklim Perempuan Kecamatan Jatiyoso. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 264–270. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.309>
- Saputro, P. dono. (2020). Introduction of Google My Business for the Utilization of Digital Marketing in the Era of E-Commerce & Social Media. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(01), 20–24. <https://doi.org/10.33884/jpb.v2i01.1625>
- Susanti, E. (2020). PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS TEKNOLOGI PADA UMKM DI DESA SAYANG KECAMATAN JATINANGOR. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Thaha, S., Hatidja, S., Studi Manajem STIE Tri Dharma Nusantara Makassar, P., STIE Amkop Makassar, P., & Studi Manajemen STIE Amkop Makassar, P. (2021). Pelatihan Digital Marketing untuk meningkatkan Penjualan UMKM di MasaPandemiCovid-19Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 133–139.
- Yuliani, N., & Novita, D. (2022). *Pemanfaatan Google Bisnisku Sebagai Upaya Meningkatkan Rangking Bisnis Lokal (Studi Kasus: UMKM Gresik, Jawa Timur)*.